

BAB III

METODE PENELITIAN

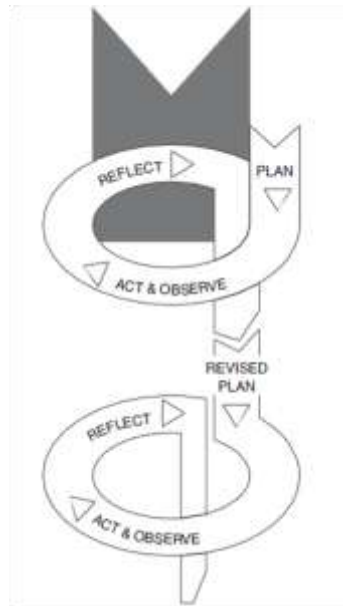
A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dapat dilakukan oleh guru sebagai pengelola program pendidikan. Penelitian Tindakan Kelas merupakan teknik penelitian yang biasa dilakukan sebagai perbaikan atau peningkatan dalam mutu pembelajaran. Penelitian ini difokuskan pada perubahan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah menggunakan media video “Hijaiyah Bersama Diva”.

Syamsidah (2016, hlm.5) mengatakan bahwa “Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dengan tindakan terhadap proses pembelajaran di dalam kelas dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi”. Salah satu tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas dan untuk membantu guru atau pengajar dalam mengatasi permasalahan pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu secara kolaboratif partisipatif, yaitu dengan melakukan kolaborasi atau kerjasama antara peneliti dengan guru. Proses tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajan membaca huruf hijaiyah di kelas tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh (Kemmis dan McTaggart dalam Yaumi dan Muljono, 2014, hlm. 24) . Model tersebut menggunakan siklus spiral yang masing-masing siklus terdiri dari empat langkah pelaksanaan, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Model penelitian yang dimaksud dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1

Desain Penelitian Tindakan Model Spiral menurut Kemmis & McTaggart

Berdasarkan gambar diatas bahwa Model Kemmis dan McTaggart langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dilakukan dengan menyusun perencanaan tindakan yang akan dilakukan. Jika pelaksanaannya dilakukan di kelas berarti perencanaan dilakukan berdasarkan identifikasi masalah pada observasi awal sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan. Hal-hal yang dipersiapkan sebelum memulai Penelitian Tindakan Kelas ini, yaitu:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan pada waktu penelitian.
- c) Mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan.

d) Mempersiapkan kamera untuk mendokumentasikan segala aktivitas anak pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

2. Tindakan (*Acting*)

Tindakan merupakan apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Tindakan ini harus dilakukan dengan hati-hati supaya tercapai peningkatan yang baik.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini pengamatan dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan yang terjadi pada kemampuan yang diamati dengan adanya pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.

Observasi yang dilakukan pada tahap ini yaitu dengan melakukan observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan panduan observasi yang telah dibuat.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi berarti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan yang sudah dilakukan terhadap subjek. Pada tahap ini refleksi dilakukan untuk menemukan berbagai kekurangan yang mungkin muncul dalam pembelajaran sehingga hasil pembelajaran kurang optimal. Kemudian untuk menentukan solusi yang tepat yang akan diterapkan dalam siklus selanjutnya

B. Lokasi dan Parisipan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada anak RA Al-Amanah tahun ajaran 2017/2018 yang beralamat di Jalan Awiligar, Gg. Mars Dirgahayu 1 No. 22 RT. 01/22 Kab. Bandung 40191. Penelitian ini akan dilakukan pada anak kelompok A yang terdiri dari 9 orang anak dengan satu guru.

Tabel 3.1

Daftar Peserta Didik Kelompok A RA Al-Amanah

No	Nama	Jenis Kelamin
1	ANP	Laki-laki
2	ADM	Perempuan
3	GFF	Perempuan
4	MZM	Laki-laki
5	MIK	Perempuan
6	PNW	Perempuan
7	RCW	Laki-laki
8	RHA	Laki-laki

C. Penjelasan Istilah

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman terhadap penelitian yang akan dilakukan dan untuk memperjelas penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada anak

Kemampuan membaca merupakan potensi yang dimiliki seseorang untuk menterjemahkan simbol-simbol tulis kedalam kata-kata lisan untuk memahami pesan yang hendak disampaikan oleh penulis. Kemampuan yang dimaksud disini adalah kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah tunggal dengan benar yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak berdasarkan usia 4-5 tahun dan isi dari media yang digunakan. Adapun kemampuan yang diharapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak adalah (a) Membaca huruf hijaiyah dari *alif* sampai *ya*, (b) Membaca huruf hijaiyah berharakat *fathah*, (c) Membaca huruf hijaiyah berharakat *kasrah*, (d) Membaca huruf hijaiyah berharakat *dhammah*.

2. Media Video

Media video adalah media pembelajaran berbasis multimedia yang efektif karena dapat memberikan ilusi ataupun fantasi terhadap gambar yang bergerak sehingga memberikan kesan yang berbeda pada anak pada saat proses pembelajaran. Adapun penggunaan media video dalam penelitian ini dibantu dengan penggunaan media video “Huruf Hijaiyah Bersama Diva”.

3. “Huruf Hijaiyah Bersama Diva”

“Huruf Hijaiyah Bersama Diva” merupakan media pembelajaran berbasis video yang praktis, mudah dan juga menyenangkan. Video ini diperuntukan bagi anak usia dini untuk belajar mengenal, membaca, serta menulis huruf hijaiyah. Pada penelitian ini akan digunakan enam seri video “Huruf Hijaiyah Bersama Diva” dari seri 1 sampai seri 6, dari keenam seri tersebut sudah menyeluruh pembelajaran huruf hijaiyah ا sampai dengan ي . Penggunaan media ini sangat diperlukan dalam menunjang pembelajaran khususnya huruf hijaiyah.

D. Instrumen Penelitian

1. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini haruslah valid. Valid dalam arti instrument yang digunakan mampu dengan cepat mengukur dan sesuai dengan apa yang hendak diukur.

Pada penelitian ini, instrument penelitian digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah setelah diberi tindakan. Instrument peneliti yang digunakan adalah lembar observasi. Lembar observasi digunakan supaya peneliti lebih terarah dalam melakukan observasi, lebih mudah dalam mengolah data dan juga dengan

lembar observasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini melalui media Video “Huruf Hijaiyah Bersama Diva” ini meningkat.

2. Kisi-kisi Pengembangan Instrumen

Penelitian Tindakan Kelas di RA Al-Amanah, untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah melalui media Video “Huruf Hijaiyah Bersama Diva”.

Tabel 3.2
KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA “HURUF HUJAIYAH BERSAMA DIVA”

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Kemampuan membaca huruf Hijaiyah	Membaca	Membaca huruf hijaiyah	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat membaca huruf hijaiyah dari ا - ي dengan benar • Anak dapat membaca huruf hijaiyah dari ا - ي secara acak 	Observasi, dokumentasi	Anak

		Membaca huruf hijaiyah berharakat <i>fathah</i>	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat membaca huruf hijaiyah dari $\text{ﻱ} - \text{ﺍ}$ yang berharakat <i>fathah</i> dengan benar Anak dapat membaca huruf hijaiyah yang berharakat <i>fathah</i> secara acak 	Observasi, dokumentasi	Anak
		Membaca huruf hijaiyah berharakat <i>kasrah</i>	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat membaca huruf hijaiyah dari $\text{ﻱ} - \text{ﺍ}$ yang berharakat <i>kasrah</i> dengan benar Anak dapat membaca huruf hijaiyah yang 	Observasi, dokumentasi	Anak

			berharakat <i>kasrah</i> secara acak		
		Membaca huruf hijaiyah berharakat <i>dhammah</i>	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat membaca huruf hijaiyah dari $\text{ﻱ} - \text{ﻻ}$ yang berharakat <i>dhammah</i> dengan benar Anak dapat membaca huruf hijaiyah yang berharakat <i>dhammah</i> secara acak 	Observasi, dokumentasi	Anak

Sumber : peraturan pemerintah RI no. 55 tahun 2007 pasal 24 (1)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan agar memperoleh data yang valid, akurat serta relevan untuk menunjang hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati dan memantau semua aktivitas kegiatan anak pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun hal-hal yang akan diamati pada aktivitas siswa adalah proses kegiatan belajar siswa, persiapan siswa dan hasil evaluasi.

Observasi merupakan suatu pengamatan secara langsung yang dilakukan untuk mengamati perilaku, peristiwa, atau mencatat karakteristik fisik dalam pengaturan yang alamiah, Yaumi dan Muljono (2014, hlm. 112). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan yakni peneliti terlibat langsung dalam proses kegiatan pembelajaran dan bekerjasama dengan guru kelas. Saat proses pembelajaran berlangsung peneliti juga membuat lembar observasi sebagai bahan untuk menilai indikator ketercapaian peserta didik di kelas. Melalui lembar observasi ini peneliti dapat mengetahui sejauh mana aktifitas peserta didik.

Tabel 3.3

Pedoman Observasi Penelitian Tindakan Kelas Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Media “Huruf hijaiyah Bersama Diva”

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan		
		B	C	K
1	Anak dapat membaca huruf hijaiyah dengan benar			

2	Anak dapat membaca huruf hijaiyah secara acak			
3	Anak dapat membaca huruf hijaiyah dari $\text{ي} - \text{ا}$ yang berharakat <i>fathah</i> dengan benar			
4	Anak dapat membaca huruf hijaiyah yang berharakat <i>fathah</i> secara acak			
5	Anak dapat membaca huruf hijaiyah dari $\text{ي} - \text{ا}$ yang berharakat <i>kasrah</i> dengan benar			
6	Anak dapat membaca huruf hijaiyah yang berharakat <i>kasrah</i> secara acak			
7	Anak dapat membaca huruf hijaiyah dari $\text{ي} - \text{ا}$ yang berharakat <i>dhammah</i> dengan benar			
8	Anak dapat membaca huruf hijaiyah yang berharakat <i>dhammah</i> secara acak			

Penjelasan :

B : Baik (skor 3)

C : Cukup (skor 2)

K : Kurang (skor 1)

Kriteria Penilaian:

B: Anak mampu melakukan semua kegiatan tanpa di bantu oleh guru

C: Anak mampu melakukan semua kegiatan namun memerlukan sedikit bantuan guru

K: Anak belum mampu melakukan semua kegiatan dan memerlukan bimbingan dari guru

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab dengan narasumber yang dalam hal ini dapat dilakukan secara individu atau kelompok. Sedangkan (Djaali dan Muljono dalam Yaumi dan Muljono, 2014, hlm. 101) mengungkapkan bahwa wawancara (*interview*) adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan Tanya jawab baik secara lisan, sepihak, berhadapan muka, maupun dengan arah serta tujuan yang telah dilakukan.

Tabel 3.4

Pedoman Wawancara Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Kelompok A RA Al-Amanah

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan	Keterangan
1.	Bagaimana kemampuan membaca huruf Hijaiyah pada anak di kelas?	
2.	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah pada anak?	

3.	Apa kendala yang dihadapi saat penerapan pembelajaran di kelas?	
4.	Upaya apa yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala tersebut?	

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan disini bertujuan untuk mengetahui kegiatan yang terjadi selama proses kegiatan membaca huruf hijaiyah dengan media “Huruf Hijaiyah Bersama Diva” berlangsung. Pada catatan lapangan ini, tindakan anak yang nampak dicatat oleh peneliti guna untuk menganalisis hasil belajar anak berdasarkan tindakan-tindakan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Table 3.5

Format Catatan Lapangan

Tempat Penelitian	:
Tanggal Penelitian	:
Kegiatan yang diobservasi:
Siklus	:
Catatan Hasil Lapangan	

4. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data dari hasil selama proses pembelajaran berlangsung. Sugiyono (2013, hlm. 240)

mengatakan bahwa dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

F. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen (Yaumi dan Muljono, 2014, hlm. 132) mengatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan secara sistematis terhadap transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan yang memungkinkan peneliti menemukan temuan. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni berupa data kuantitatif yang dianalisis dengan menggunakan cara sederhana yakni dengan presentase (%), dan data kualitatif yang dianalisis dengan membuat penilaian (kategori).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada tiga proses analisis data yang dikembangkan oleh (Miles dan Huberman dalam Yaumi dan Muljono, 2014, hlm. 137) yaitu dengan kegiatan reduksi, peyajian, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu. Keseluruhan rangkuman data yang berupa hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi mengenai upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media video “Huruf Hijaiyah bersama Diva”. Pada penelitian ini reduksi data di rangkum ke dalam tiga kategori yaitu:

B : Baik (Skor 3)

C : Cukup (Skor 2)

K : Kurang (Skor 1)

2. Penyajian Data

Penyajian disini yaitu untuk membuat informasi yang terorganisasi dalam bentuk yang tersedia, dapat diakses, dan terpadu, sehingga para pembaca dapat melihat dengan mudah apa yang terjadi tentang sesuatu berdasarkan pemaparan datanya, (Huberman dalam Yaumi dan Muljono, 2014, hlm. 143).

Data yang diperoleh akan dipaparkan melalui:

- a. Siklus-siklus penelitian. Data ini di sajikan secara kontekstual sesuai dengan siklus-siklus yang di lakukan. dengan demikian dalam penelitian ini di rinci data keseluruhan, setiap siklus dan tahap di sajikan dalam tabel dan grafik guna memudahkan dalam mengevaluasi setiap tahapan.
- b. Tabel, diagram dan grafik sangat baik digunakan untuk menyajikan data hasil observasi sehingga refleksi dapat di lakukan dengan mudah.
- c. Untuk memperoleh hasil otentik maka penelitian ini di sertai dengan foto.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan mengenai pengaruh video “Huruf Hijaiyah bersama Diva” dalam meningkatkan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara yang terkait pada akhir siklus satu, kesimpulan yang sudah direvisi pada akhir siklus dua dan seterusnya kesimpulan terakhir pada akhir siklus. Untuk menghitung dan melihat perubahan dalam setiap siklus penelitian mengenai kemampuan membaca huruf hijaiyah sebelum dan sesudah penelitian, data hasil observasi dihitung dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Rumus yang digunakan dalam membuat penilaian yaitu tahap pertama membuat rentang interval, lalu perhitungan persentase dari tiap anak. Berikut rinciannya:

Membuat interval :

$$= \sum \text{indikator} \times \text{nilai tertinggi}$$

$$= 8 \times 3 = 24$$

= Hasil perkalian – jumlah indikator

$$= 24 - 8 = 16$$

= Hasil pengurangan – jumlah kategori

$$= 16 : 3 = 5,3 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}$$

Berdasarkan langkah-langkah di atas, di dapat kriteria sebagai berikut:

Aspek	Kriteria	Interval
Keseluruhan	Baik (B)	20 – 25
	Cukup (C)	14 – 19
	Kurang (K)	8 – 13

Mencari Persentase (%)

Mencari persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Presentase (%)

F : Frekuensi

n : Jumlah anak